

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Buku Haid Pemula Pada Pembelajaran haid dan istihadah di Pondok Pesantren Putri Al-Ikhlas Tarokan Kediri dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Buku Haid Pemula Pada Pembelajaran haid dan istihadah sudah terlaksana dengan baik sesuai yang diharapkan Pondok Pesantren dengan tiga tahapan sebagai berikut:
 - a. Perencanaan, meliputi: Tujuan dilaksanakan pembelajaran haid dan istihadah, pemilihan bahan ajar, pemilihan media pembelajaran, penyusunan instrumen penilaian.
 - b. Pelaksanaan, meliputi: Aktivitas pembelajaran terdiri dari membuka pelajaran (salam, membaca surat al-fatihah, mengingat materi sebelumnya), kegiatan penyampaian materi (menyampaikan materi dengan metode ceramah, tanya jawab, *Problem Solving*, atau diskusi), kegiatan penutup (menyimpulkan materi, dan berdoa).
 - c. Evaluasi pembelajaran berupa tes tulis yang dilaksanakan setelah rangkaian pembelajaran selesai. Instrumen tes tulis berupa pilihan ganda dan uraian dengan tingkatan soal pengetahuan dan pemahaman

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Buku Haid Pemula pada pembelajaran sebagai berikut:

a. Faktor Penghambat

- 1) Antusias dan keaktifan santri kurang dikarenakan kondisi jasmaniah kelelahan atau mengantuk.
- 2) Kemampuan intelektual berbeda-beda. Banyak santri yang sulit memahami mengenai materi, bingung dalam penempatan rumus, sulit paham karena tidak mengalami sendiri.
- 3) Sarana prasarana terbatas sehingga kesulitan dalam pengembangan media pembelajaran.
- 4) Bahan Ajar. beberapa santri sulit memahami apabila belum dijelaskan guru karena buku terlalu ringkas, tidak terdapat ayat dan hadis yang memperkuat materi.

b. Faktor Pendukung

- 1) Faktor lingkungan mendukung sehingga termotivasi untuk belajar.
- 2) Bahan ajar yang ringkas, detail, mudah dipahami.
- 3) Faktor guru sangat membantu santri dalam memperluas wawasan, guru dapat menjelaskan materi dengan detail.

B. Saran

1. Bagi Pondok Pesantren Al-Ikhlas Tarokan Kediri diharapkan agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran fikih wanita agar tercapai tujuan yang diharapkan
2. Bagi ustazah atau guru perlu adanya inovasi dalam pembelajaran agar dapat menumbuhkan motivasi santri.
3. Bagi santri di Pondok Pesantren Putri Al-Ikhlas agar lebih semangat dalam mempelajari fikih kewanitaan.
4. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan lebih rinci dalam menjabarkan implementasi pembelajaran pada setiap komponen.